

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWERS* PADA SISWA KELAS IV SDN KRANDAN
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SRI JUHARTI

NIM. A54E111021

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Sri Juharti

NIM : A54E111021

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi :

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWERS* PADA SISWA KELAS IV SDN KRANDAN
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH

Bismillahirrahmannirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : SRI JUHARTI
NIM : A 54E1110521
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION
AND GETTING ANSWERS PADA SISWA KELAS IV SDN
KRANDAN TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2014
Yang Menyatakan



Sri Juharti

NIM. A54E111021

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWERS* PADA SISWA KELAS IV SDN KRANDAN TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Sri Juharti,A54E111021, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 110 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Giving question and getting answers*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Krandan pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Krandan yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 6 siswa putri dengan objek penelitiannya adalah keaktifan dan hasil belajar siswa serta strategi *Giving question and getting answers*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator keaktifan belajar IPA adalah sebagai berikut: (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru; (2) kerjasama dalam kelompok; (3) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok; (4) memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok; (5) memberi gagasan yang cemerlang. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Krandan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answers* Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa rendah dengan presentase 56% dan yang memenuhi KKM hanya 24% siswa. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase keaktifan belajar siswa 70,8% dan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 38% sedangkan pada siklus II keaktifan belajar siswa sangat baik dengan presentase 84,6% dan yang memenuhi KKM mencapai 95%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *giving question and getting answers*.

Kata Kunci: *peningkatan; keaktifan dan hasil belajar IPA; strategi giving question and getting answers.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu tolok ukur keberhasilan Peneliti adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan Peneliti dalam mengelola proses belajar mengajar.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN Krandan untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi Peneliti di SDN Krandan pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 24% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 76% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPA di kelas IV SDN Krandan Kec.Trangkil Kab.Pati, dimungkinkan juga karena Peneliti belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga mengakibatkan keaktifan belajar rendah.

Adanya kecenderungan Peneliti tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi Peneliti. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan Peneliti cenderung membatasi partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi Peneliti yaitu kegiatan satu arah dimana penguangan informasi dari Peneliti ke siswa dan

hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPA maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

Dalam strategi *giving question and getting answer* ini, diawali dengan Peneliti menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, untuk memahami mata pelajaran yang dipelajari tersebut. Setelah selesai materi maka akan diadakan pertandingan kuis.

Dalam pertandingan permainan kuis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar lebih aktif. Dengan strategi pembelajaran *giving question and giving answer* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan strategi pembelajaran *giving question and giving answer*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* pada Siswa Kelas IV SDN Krandan Kec.Trangkil Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Pembatasan Masalah

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka Penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran IPA dikelas IV SDN Krandan pada semester gasal tahun pelajaran 2013/ 2014.

2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Giving question and getting answer..*
3. Aspek yang ditingkatkan adalah keaktifan dan hasil belajar IPA.

Rumusan Masalah

Masalah yang hendak diteliti dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. “Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan pada tahun pelajaran 2013/ 2014?”
2. “Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan pada tahun pelajaran 2013/ 2014?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. “Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada siswa kelas IV SDN Krandan Kec.Trangkil Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.
2. “Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada siswa kelas IV SDN Krandan Kec.Trangkil Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa
Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran IPA.
2. Manfaat bagi Guru
Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas.

LANDASAN TEORI

1. Mata Pelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kurikulum pendidikan dasar 2004 (Depdikbud, 1993:97). Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Ditinjau dari segi fisiknya IPA adalah ilmu pengetahuan yang objektelaahnya adalah alam dengan segala isinya termasuk bumi, tumbuhan dan hewan serta manusia. Jika dilihat dari namanya IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat dari kejadian-kejadian di alam ini. IPA juga diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang sistematis dari gejala-gejala alam.

2. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

Metode pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat penting dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Mudjiono mengatakan bahwa ”kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa”.(Mudjiono, dalam www.sejarahklasik.blogspot.com)

Adapun langkah-langkah penerapan metode *giving questions and getting answer* menurut zaini, dkk (2007 : 71) adalah sebagai berikut:

- a. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa .
- b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini.Kertas 1= saya masih belum paham tentangKertas 2= saya dapat menjelaskan tentang
- c. Bagi siswa, ke dalam kelompok kecil,4 atau 5 orang
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada (kartu 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas2)
- e. Minta setiap kelompok untuk membaca pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, guru harus menjawab.
- f. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kelas 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada
- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan kepada siswa.

3. Keaktifan Belajar

Aktif menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:19) berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran.

“Menurut Pat Hollingsworth dan Gina Lewis (2008:7) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran aktif siswa adalah belajar secara aktif secara terus

menerus, baik mental maupun fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif.”

Indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kriteria berikut ini :

- a. Hadir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
- b. Perhatian siswa terhadap penjelasan Peneliti;
- c. Kerjasamanya dalam kelompok;
- d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok;
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok;
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat;
- g. Memberi gagasan yang cemerlang;
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang;
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain;
- j. Saling membantu dan menyelesaikan masalah;

(Ardhana, 2009:2)

Adapun indikator keaktifan belajar dalam penelitian ini hanya diambil

5 indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan Peneliti;
- 2) Kerjasamanya dalam kelompok;
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok;
- 4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok;
- 5) Memberi gagasan yang cemerlang;

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Krandan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Krandan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu 21 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 6 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dan strategi pembelajaran *giving question and getting answers*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *giving question and getting answers* dan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika setelah pembelajaran

4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai 80% dari 21 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

| | |
|-------------------------------|--------------------------|
| Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 101031815044 |
| Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 20316361 |
| Nama Sekolah | : SDN Krandan |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : Ds.Krandan |
| Kelurahan/ Desa | : Ds.Krandan Rt.01 Rw.02 |
| Kecamatan | : Trangkil |
| Kabupaten | : Pati |

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Tangguh dalam Imtaq, Terampil dalam Karya dan Kreasi, Santun dan Berbudi Pekerti yang Luhur”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan Menyelenggarakan pendidikan Sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara komprehensif berdasarkan UUD 1945 dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan aktif, kreatif, efektif untuk mengembangkan life skill (kecakapan/ keterampilan hidup).

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Krandan pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian

besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 24% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 76% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV SDN Krandan Kec.Trangkil Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga mengakibatkan keaktifan belajar rendah.

Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-19 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 70,8% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *giving question and getting answers* prosentase guru dan siswa mencapai 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan keaktifan belajar siswa. Data hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 38% dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 69 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Hal ini juga perlu ditingkatkan kembali keaktifan belajar siswa agar nilai yang diperoleh bisa maksimal lebih baik.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil

pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 84,6% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *giving question and getting answers* prosentase guru dan siswa mencapai 82%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini. Data hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 95% dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 82,6 nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan yang lebih baik.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan yang telah dilaksanakan di SDN Krandan bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV melalui strategi penerapan strategi *giving question and getting answer*. Proses belajar mengajar IPA telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi penerapan strategi *giving question and getting answer* meliputi: peneliti menentukan materi pembelajaran yaitu gaya kemudian meminta siswa untuk berdiskusi kelompok minimal 4 orang siswa. Masing-masing kelompok tersebut membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kartu yang berhubungan dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Peneliti mengocok semua kartu tersebut menjadi satu agar tercampur antara soal dan jawaban. Setiap kelompok akan mengambil satu kartu soal dan kelompok lain akan mengambil jawaban. Peneliti menyuruh kelompok untuk menemukan pasangan mereka. Setelah semua kelompok menemukan pasangan, peneliti meminta salah satu anggota untuk membacakan soal yang telah diperoleh selanjutnya akan dijawab oleh kelompok lain yang merupakan jawaban dari kelompok pertama.

Peningkatan keaktifan siswa meliputi lima indikator, peningkatan keaktifan persentase pra siklus sebelum tindakan sebesar 56% menjadi persentase keaktifan siswa sebesar 70,8 % pada siklus I pertemuan, persentase keaktifan siswa sebesar 84,6 % pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus yang memenuhi KKM hanya 24% dari jumlah 21 siswa, pada siklus I mengalami

sedikit peningkatan yaitu 38%, dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 95%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari tindakan kelas yang dilakukan dengan bekerjasama antara peneliti dan rekan Peneliti SDN Krandan sebagai observer, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *givibg question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan tahun pelajaran 2013/ 2014” terbukti kebenarannya.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (56%), siklus I meningkat (70,8%), dan siklus II meningkat (84,6%).

2. Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Krandan tahun pelajaran 2013/ 2014” terbukti kebenarannya.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (24%), siklus I meningkat (38%), dan siklus II meningkat (95%).

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Perlunya pembelajaran inovatif
 - b) Pelatihan strategi pembelajaran terutama *giving question ang getting answer* dalam proses pembelajaran IPA.
 - c) Perlu penelitian lebih mendalam tentang strategi pembelajaran *giving question and getting answer* di SD.

2. Bagi Guru Kelas

- a) Dalam menerapkan strategi *giving question and getting answer* Peneliti harus memperhatikan kesiapan siswa dan mencari materi yang sesuai dengan metode tersebut.
- b) Dalam proses pembelajaran IPA dengan strategi *giving question and getting answer* peran Peneliti sangat perlu diperhatikan terutama peran sebagai motivator.
- c) Peran *reward* terhadap siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Moh.Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinant
- Rochiati Wiriadmadja. 2009. *Strategi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: . PT.Remaja Rosdakarya
- Abdullah. 1998. . *Dikutip dari [http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB](http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB)*
- Ardhana, 2009: 2. *Dikutip dari [http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
penerapan-Strategi-belajar-aktif-tipe-quiz-team-kepada-siswa.
tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB](http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
penerapan-Strategi-belajar-aktif-tipe-quiz-team-kepada-siswa.
tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB)*

